

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tantangan penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap eksplorasi kreativitas mahasiswa Program Studi Kewirausahaan UPN Veteran Jawa Timur, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tantangan Kelancaran Elaborasi AI tidak berpengaruh signifikan terhadap Eksplorasi Kreativitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan AI dalam membantu pengembangan ide secara lebih mendalam tidak secara langsung menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi kreativitas bisnis.
2. Tantangan Efektivitas AI tidak berpengaruh signifikan terhadap Eksplorasi Kreativitas mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbatasan efektivitas AI, seperti hasil yang kurang inovatif atau kurang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, masih dapat diadaptasi oleh mahasiswa dalam proses pengembangan ide kreatif.
3. Tantangan Etika AI berpengaruh signifikan terhadap Eksplorasi Kreativitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa aspek etika dalam penggunaan AI, seperti kesadaran terhadap orisinalitas ide dan penggunaan AI secara

bertanggung jawab, menjadi faktor yang memengaruhi proses eksplorasi kreativitas mahasiswa.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan penggunaan AI yang diteliti tidak sepenuhnya memberikan pengaruh besar terhadap eksplorasi kreativitas mahasiswa. Mahasiswa tetap mampu mengembangkan, mengeksplorasi, dan mengkombinasikan ide bisnis meskipun menghadapi berbagai hambatan dalam penggunaan AI, seperti output yang kurang sesuai, kesulitan dalam menyusun prompt, maupun kekhawatiran terkait etika penggunaan AI. Kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa tidak hanya bergantung pada teknologi AI, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan berpikir mandiri, pengalaman, lingkungan sosial, interaksi dengan teman atau dosen. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa AI belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya eksplorasi kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan.
5. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan UPN “Veteran” Jawa Timur sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili mahasiswa dari program studi atau perguruan tinggi lain. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti tiga tantangan penggunaan AI, yaitu tantangan kelancaran elaborasi AI, tantangan efektivitas AI, dan tantangan etika AI, sedangkan masih

terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi eksplorasi kreativitas mahasiswa seperti lingkungan sosial, metode pembelajaran, motivasi pribadi, kemampuan berpikir kreatif, dan intensitas penggunaan AI. Penelitian ini juga menggunakan metode kuesioner sehingga jawaban responden masih bergantung pada persepsi dan pengalaman masing-masing mahasiswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tantangan penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap eksplorasi kreativitas mahasiswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran maupun pengembangan ide bisnis. Penggunaan AI sebaiknya dijadikan sebagai alat bantu pendukung dalam mengeksplorasi ide, bukan sebagai pengganti proses berpikir kreatif mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa tetap mampu mempertahankan kemampuan berpikir mandiri, kreativitas, serta orisinalitas ide dalam menghasilkan inovasi bisnis.
2. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan AI, seperti kemampuan menyusun prompt, mengevaluasi output AI, serta mengkombinasikan hasil AI dengan pemikiran dan pengalaman pribadi. Selain itu, lingkungan sosial seperti diskusi dengan

teman, arahan dosen, dan proses pembelajaran kolaboratif juga perlu dimanfaatkan untuk mendukung eksplorasi kreativitas mahasiswa agar tidak hanya bergantung pada teknologi AI.

3. Penggunaan AI dalam pembelajaran kewirausahaan perlu diimbangi dengan pemahaman etika dan tanggung jawab akademik. Mahasiswa diharapkan tidak hanya berfokus pada kemudahan dan efisiensi yang diberikan AI, tetapi juga memahami pentingnya keaslian karya, integritas akademik, dan batasan penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kesadaran tersebut, penggunaan AI dapat memberikan dampak yang lebih positif terhadap proses pengembangan kreativitas mahasiswa.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi eksplorasi kreativitas mahasiswa, seperti lingkungan sosial, motivasi belajar, kemampuan berpikir kreatif, literasi digital, maupun intensitas penggunaan AI. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, jumlah responden yang lebih besar, maupun pendekatan penelitian yang berbeda agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif.